BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sesuai dengan tahapan-tahapan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses bisnis akademik pada sistem informasi akademik STIKes ‘Aisyiyah Bandung berdasarkan TOGAF ADM mempergunakan teknik *value chain*, BPMN dan *use case*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *environment system* pada proses bisnis pada akademik di STIKes ‘Aisyiyah Bandung terdiri dari lima proses akademik, yakni: Perencanaan kurikulum perkuliahan, Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, Evaluasi kegiatan belajar mengajar, Sidang Skripsi atau TA dan Pelepasan Mahasiswa.
2. Perancangan arsitektur sistem informasi akademik STIKes ‘Aisyiyah Bandung mempergunakan enam fase TOGAF ADM dari delapan fase TOGAF ADM. Dimulai dari fase *vision architecture* hingga fase *migration planning*. Dari hasil penelitian, menghasilkan bahwa *blueprint vision architecture* sistem informasi akademik memiliki *requirement* sistem informasi yang berbasis *web system*.

   Sedangkan *blueprint business architecture* serta *information system architecture* menghasilkan perancangan sistem informasi akademik yang mendukung proses Perencanaan kurikulum perkuliahan, Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, Evaluasi kegiatan belajar mengajar, Sidang Skripsi atau TA dan Pelepasan Mahasiswa.

   Adapun *blueprint technology architecture* menghasilkan rancangan teknologi berbasis *web system*, yakni berdasarkan *web pages* dan *web server*.

   Blueprint opportunities and solutions memberikan rancangan betapa pentingnya sistem informasi akademik yang terdigital berbasis *web system*. Dimana *blueprint* fase ini menerangkan KPI (*Key Performance Indicator*) dan *benefits / outcomes* pada sistem informasi akademik yang dibangun.

Berdasarkan hasil rancangan *blueprint* tabel *migration planning* menerangkan bahwa sistem informasi akademik yang dibangun memerlukan waktu sekitar 3 bulan.

3. Hasil penelitian telah mengidentifikasi bahwa sistem informasi akademik ini memiliki lima *software* yang harus dikembangkan, yakni Aplikasi Perencanaan Kurikulum, Aplikasi Pelaksanaan KBM, Aplikasi Evaluasi KBM, Aplikasi Sidang Skripsi atau TA, dan Aplikasi Pelepasan Mahasiswa. Oleh karena itu, ACD (*Application Communication Diagram*) untuk pengembangan *software* mempunyai lima rancangan ACD untuk sistem informasi akademik STIKes ‘Aisyiyah Bandung.

5.2 Saran

Penulis memahami bahwa penelitian perancangan arsitektur *enterprise* Sistem Informasi Akademik dengan metode TOGAF ADM ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis menyarankan terhadap pihak yang akan meneliti lebih dalam tentang perancangan arsitektur *enterprise* sistem informasi akademik agar melakukan kegiatan sebagai berikut, yakni:

1. Perancangan aristektur *enterprise* untuk sistem informasi akademik harus mempelajari secara mendalam kembali perihal komponen-komponen yang terdapat pada akademik sehingga memahami proses-proses yang terjadi pada akademik di suatu Perguruan Tinggi (Universitas, Politeknik ataupun Sekolah Tinggi).
2. Penelitian ini yang menggunakan TOGAF ADM hanya mempergunakan enam fase TOGAF ADM dan berfokus pada arsitektur *enterprise* dan perencanaan penerapan sistem informasi akademiknya saja (dalam bentuk manajemen proyek IT) sehingga tidak mencakup keseluruhan fase-fase tahapan TOGAF ADM yang mencakup manajemen informatika dan tata kelola sistem informasi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya harus menggunakan keseluruhan aspek yang terdapat pada TOGAF ADM yakni dari arsitektur *enterprise*, manajemen proyek IT, manajemen informatika serta tata kelola sistem informasinya.